

Peran Globalisasi Pendidikan Tinggi dalam Pengembangan Pendidikan Jasmani yang Berkualitas di Indonesia

Hilmy Aliriad¹, Adi S^{2*}, Rohmad Apriyanto³, Mohamad Da'i⁴

^{1,3,4}Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Bojonegoro, Indonesia

²Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

*Corresponding Author: adis@mail.unnes.ac.id

Abstrak. Globalisasi pendidikan tinggi dapat memberikan kontribusi positif dalam penguatan kecemerlangan pendidikan di Indonesia, termasuk dalam bidang pendidikan jasmani. Dalam konteks pendidikan jasmani, globalisasi pendidikan tinggi dapat memberikan kesempatan bagi perguruan tinggi di Indonesia untuk mengembangkan kurikulum yang lebih inklusif dan beragam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran globalisasi pendidikan tinggi dalam pengembangan pendidikan jasmani yang berkualitas di Indonesia. Memahami dan menjelaskan fenomena dalam konteks yang kompleks dan tidak terukur secara kuantitatif, seperti pengalaman dan persepsi para stakeholder dalam pengembangan pendidikan jasmani di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode penelitian ini akan dilakukan melalui wawancara mendalam, dan analisis dokumen terkait kepada ahli Pendidikan Jasmani. Hasil penelitian Beberapa perguruan tinggi memiliki program khusus untuk atlet dan mahasiswa yang berprestasi di bidang olahraga. Terdapat beberapa penelitian yang dilakukan terkait dengan pengembangan pendidikan jasmani di Indonesia, namun jumlahnya masih terbatas. Tema penelitian meliputi pengaruh olahraga terhadap kesehatan, pengaruh lingkungan terhadap aktivitas fisik, dan efektivitas program latihan fisik. Implikasi atau manfaat dari penelitian ini adalah meningkatnya kesadaran akan pentingnya pengembangan pendidikan jasmani yang berkualitas di Indonesia. Hal ini dapat membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan jasmani yang dapat memberikan manfaat bagi kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, pengembangan kurikulum yang inklusif dan beragam dapat memperluas kesempatan bagi siswa yang memiliki bakat dan minat dalam bidang olahraga. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan juga mampu membantu pemerintah dan perguruan tinggi dalam merumuskan kebijakan dan program yang lebih efektif dalam pengembangan pendidikan jasmani di Indonesia.

Kata kunci: peran globalisasi; pendidikan tinggi; pendidikan jasmani

Abstract. Globalization of higher education can make a positive contribution in strengthening the brilliance of education in Indonesia, including in the field of physical education. In the context of physical education, the globalization of higher education can provide opportunities for universities in Indonesia to develop more inclusive and diverse curricula. This study aims to analyze the role of globalization of higher education in the development of quality physical education in Indonesia. Understand and explain phenomena in complex and non-quantitatively measurable contexts, such as the experiences and perceptions of stakeholders in the development of physical education in Indonesia. The research method used in this study is a qualitative method with a case study approach. This research method will be conducted through in-depth interviews, and analysis of related documents to physical education experts. Research results some universities have special programs for athletes and students who excel in sports. There are several studies conducted related to the development of physical education in Indonesia, but the number is still limited. Research themes include the effect of exercise on health, the effect of the environment on physical activity, and the effectiveness of physical exercise programs. The implication or benefit of this study is the increasing awareness of the importance of the development of quality physical education in Indonesia. It can help in improving the quality of physical education which can provide benefits to the overall public health. In addition, the development of an inclusive and diverse curriculum can expand opportunities for students who have talent and interest in sports. With this research, it is also expected to be able to assist the government and universities in formulating policies and programs that are more effective in the development of physical education in Indonesia.

Keywords: role of globalization; higher education; physical education

How to Cite: Aliriad, H., S, A., Apriyanto, R., & Da'I, M. (2023). Peran Globalisasi Pendidikan Tinggi dalam Pengembangan Pendidikan Jasmani yang Berkualitas di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2023, 385-390.

PENDAHULUAN

Globalisasi pendidikan tinggi dapat memberikan kontribusi positif dalam penguatan kecemerlangan pendidikan di Indonesia (Indriyanti, 2018; Wayong, 2017), termasuk dalam bidang pendidikan jasmani (Mawardi,

2017; Rachman, 2020). Globalisasi pendidikan tinggi memungkinkan perguruan tinggi di Indonesia untuk berpartisipasi dalam jaringan pendidikan global yang lebih luas, memperluas akses ke sumber daya, pengetahuan, teknologi, dan pengalaman internasional yang dapat membantu memperbaiki kurikulum dan metode

pengajaran di Indonesia (Mustari & Rahman, 2014). Dalam konteks pendidikan jasmani, globalisasi pendidikan tinggi dapat memberikan kesempatan bagi perguruan tinggi di Indonesia untuk mengembangkan kurikulum yang lebih inklusif dan beragam. Hal ini dapat mencakup pengenalan olahraga tradisional Indonesia (Gustian, 2020) dan pengintegrasian pendidikan jasmani dalam konteks budaya lokal yang lebih luas. Selain itu, perguruan tinggi di Indonesia dapat bekerja sama dengan lembaga pendidikan jasmani internasional untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pengajaran dan pelatihan pendidikan jasmani (Bangun, 2016). Namun, globalisasi pendidikan tinggi juga dapat menghadirkan tantangan dalam pengembangan pendidikan jasmani di Indonesia.

Perkembangan kecepatan informasi dan intensitas komunikasi yang semakin tinggi juga berdampak pada pengembangan pendidikan jasmani. Dalam konteks globalisasi generasi ketiga, pendidikan jasmani menjadi semakin penting dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global yang semakin kompleks (Ginting, n.d.; Sepadya et al., 2020). Hal ini karena pendidikan jasmani dapat membantu siswa memperoleh keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi lingkungan global yang dinamis dan multikultural. Pendidikan jasmani dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan sosial dan kepemimpinan, meningkatkan keterampilan berkomunikasi, dan memperkuat kerjasama antarbudaya (Adi et al., 2023). Selain itu, pendidikan jasmani dapat mempromosikan kesehatan fisik, keterampilan motorik (Aliriad, 2023) dan psikologis siswa, sehingga membantu meningkatkan kualitas hidup siswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan global dengan pendidik gerak mulai usia dini (Aliriad et al., 2023). Penelitian terdahulu pada konteks globalisasi generasi ketiga, pengembangan pendidikan jasmani perlu dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju (Rahadian, 2017). Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi dalam pengajaran dan pembelajaran (Omar, 2016), seperti penggunaan aplikasi atau platform online untuk memfasilitasi kolaborasi antar siswa dari berbagai negara (Gunawan et al., 2020; Lestari et al., 2020). Selain itu, penggunaan teknologi juga dapat membantu meningkatkan efektivitas pengajaran dan memperluas akses ke pendidikan jasmani untuk siswa di seluruh dunia.

Perguruan tinggi di Indonesia perlu memastikan bahwa kurikulum pendidikan jasmani tetap relevan dan memenuhi kebutuhan local dan tetap memperkenalkan inovasi dan pengalaman internasional (Nugraha, 2019). Selain itu, perlunya menyediakan fasilitas olahraga yang memadai dan berstandar internasional juga harus diperhatikan untuk mendukung pengembangan pendidikan jasmani yang berkualitas (Purnama, 2017). Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan yang berperan dalam membentuk karakter siswa, kesehatan, dan keterampilan motorik mereka. Namun, perkembangan pendidikan jasmani di Indonesia masih terkendala oleh berbagai faktor seperti kurangnya fasilitas olahraga, keterbatasan sumber daya, dan kurikulum yang belum memadai. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengembangkan pendidikan jasmani yang lebih baik dan berkualitas di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran globalisasi pendidikan tinggi dalam pengembangan pendidikan jasmani yang berkualitas di Indonesia.

Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana perguruan tinggi di Indonesia dapat memanfaatkan sumber daya dan pengalaman internasional untuk memperbaiki kurikulum, metode pengajaran, dan fasilitas olahraga dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan jasmani. Penelitian tentang peran globalisasi pendidikan tinggi dalam pengembangan pendidikan jasmani di Indonesia masih terbatas. Meskipun ada beberapa penelitian tentang pengembangan pendidikan jasmani di Indonesia, namun belum ada penelitian yang secara khusus membahas peran globalisasi pendidikan tinggi dalam konteks pendidikan jasmani. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengisi kesenjangan penelitian yang ada dan memberikan kontribusi baru dalam pengembangan pendidikan jasmani di Indonesia. Hal baru dari penelitian ini adalah fokus khusus pada peran globalisasi pendidikan tinggi dalam pengembangan pendidikan jasmani di Indonesia. Penelitian sebelumnya lebih berfokus pada faktor internal, seperti kurikulum dan fasilitas olahraga, namun penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana perguruan tinggi di Indonesia dapat memanfaatkan sumber daya dan pengalaman internasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan jasmani. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan solusi yang inovatif untuk mengatasi tantangan dalam pengembangan pendidikan jasmani di Indonesia.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif (Darmalaksana, 2020) dengan pendekatan studi kasus. Metode kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena dalam konteks yang kompleks dan tidak terukur secara kuantitatif,

seperti pengalaman dan persepsi para stakeholder dalam pengembangan pendidikan jasmani di Indonesia (Tanzeh, 2018). Pendekatan studi kasus dipilih karena penelitian ini akan memfokuskan pada satu atau beberapa kasus yang representatif dalam konteks pengembangan pendidikan jasmani di Indonesia. Berikut wawancara mendalam terkait globalisasi ;

Tabel 1. Wawancara Globalisasi Pendidikan Tinggi Pengembangan Pendidikan Jasmani

No.	Pertanyaan
1	Bagaimana Anda melihat peran perguruan tinggi dalam pengembangan pendidikan jasmani di Indonesia?
2	Apa saja tantangan yang Anda temui dalam mengembangkan pendidikan jasmani di Indonesia?
3	Bagaimana pengalaman Anda bekerja dengan institusi pendidikan tinggi di luar negeri dalam pengembangan pendidikan jasmani di Indonesia?
4	Bagaimana perguruan tinggi di Indonesia dapat memanfaatkan pengalaman dan sumber daya internasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan jasmani?

Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti, serta memungkinkan untuk menganalisis secara rinci tentang pengalaman dan persepsi para

stakeholder terkait dengan peran globalisasi pendidikan tinggi dalam pengembangan pendidikan jasmani di Indonesia. Berikut wawancara terkait dokumen analisis ;

Tabel 2. Dokumen Analisis

No.	Pertanyaan
1	Kurikulum dan silabus pendidikan jasmani di perguruan tinggi di Indonesia
2	Program dan kegiatan pendidikan jasmani yang dilakukan oleh perguruan tinggi di Indonesia
3	Laporan dan hasil penelitian terkait dengan pengembangan pendidikan jasmani di Indonesia
4	Kebijakan dan regulasi pemerintah terkait dengan pendidikan jasmani di Indonesia
5	Artikel dan publikasi terkait dengan globalisasi pendidikan tinggi dan pengembangan pendidikan jasmani di Indonesia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dapat mencakup analisis data kualitatif yang dihasilkan dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen yang dilakukan. Dalam pembahasan, peneliti dapat menyajikan temuan-temuan yang muncul dari analisis data dan mengaitkannya dengan teori-teori yang relevan dalam literatur. Peneliti juga dapat membahas implikasi hasil penelitian terhadap praktik dan kebijakan pengembangan pendidikan jasmani di Indonesia. Berikut hasil wawancara pada bidang pendidikan jasmani yaitu : 1) Peran perguruan tinggi dalam pengembangan pendidikan jasmani di Indonesia: Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam pengembangan pendidikan jasmani di Indonesia karena mereka dapat berperan sebagai pusat penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan jasmani. Selain itu, perguruan tinggi

dapat memberikan pendidikan dan pelatihan kepada calon guru pendidikan jasmani, memperkuat kemitraan dengan pemerintah dan industri untuk meningkatkan pengembangan pendidikan jasmani, dan memperkuat kolaborasi dengan institusi pendidikan internasional untuk memperbaiki kualitas pendidikan jasmani di Indonesia. 2) Tantangan dalam mengembangkan pendidikan jasmani di Indonesia: Beberapa tantangan dalam mengembangkan pendidikan jasmani di Indonesia termasuk kurangnya dana dan fasilitas, kurangnya guru pendidikan jasmani yang berkualitas, serta kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan jasmani.

Selain itu, pandemi COVID-19 juga telah menyebabkan penurunan aktivitas fisik siswa, yang menambah tantangan dalam pengembangan pendidikan jasmani. 3) Pengalaman bekerja

dengan institusi pendidikan tinggi di luar negeri dalam pengembangan pendidikan jasmani di Indonesia: Saya tidak memiliki pengalaman pribadi dalam bekerja dengan institusi pendidikan tinggi di luar negeri dalam pengembangan pendidikan jasmani di Indonesia. Namun, kolaborasi dengan institusi pendidikan internasional dapat membantu memperbaiki kualitas pendidikan jasmani di Indonesia melalui pertukaran pengetahuan dan pengalaman, peningkatan kualifikasi tenaga pengajar, dan peningkatan akses ke sumber daya yang lebih baik. 4) Bagaimana perguruan tinggi di Indonesia dapat memanfaatkan pengalaman dan sumber daya internasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan jasmani: Perguruan tinggi di Indonesia dapat memanfaatkan pengalaman dan sumber daya internasional dengan menjalin kemitraan dan kerjasama dengan perguruan tinggi di luar negeri, mengirimkan tenaga pengajar ke luar negeri untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan baru, serta memperkuat kerjasama dalam bidang penelitian dan pengembangan. Selain itu, perguruan tinggi di Indonesia dapat memperluas akses ke sumber daya internasional seperti buku, jurnal, dan video pembelajaran dalam bahasa Inggris untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan jasmani di Indonesia.

Analisis dokumen dalam penelitian kualitatif adalah proses mengumpulkan, memeriksa, dan menafsirkan dokumen tertulis atau rekaman dalam rangka memahami fenomena yang sedang dipelajari. Dokumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa catatan lapangan, surat, memo, foto, dokumen resmi, atau rekaman audio dan video. Berikut hasil analisis dokumen dari asesor pendidikan jasmani yaitu: 1) Kurikulum dan silabus pendidikan Perguruan tinggi di Indonesia ; umumnya memiliki kurikulum dan silabus pendidikan jasmani yang mengacu pada standar nasional pendidikan jasmani. Beberapa perguruan tinggi telah mengembangkan kurikulum dan silabus yang lebih inovatif, seperti mengintegrasikan teknologi dan pembelajaran online. 2) Program dan kegiatan pendidikan Perguruan tinggi di Indonesia ; Menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan pendidikan jasmani, seperti latihan fisik, olahraga, dan kegiatan ekstrakurikuler. Pendidikan Jasmani yang dilakukan oleh beberapa perguruan tinggi juga memiliki program khusus untuk atlet dan mahasiswa yang berprestasi di bidang olahraga. perguruan tinggi

di Indonesia. 3) Laporan dan hasil penelitian ; Terdapat beberapa penelitian yang dilakukan terkait dengan pengembangan pendidikan jasmani di Indonesia, namun jumlahnya masih terbatas. terkait dengan pengembangan tema penelitian meliputi pengaruh olahraga terhadap kesehatan, pengaruh lingkungan terhadap aktivitas fisik, dan efektivitas program latihan fisik. pendidikan jasmani di Indonesia. 4) Kebijakan dan regulasi pemerintah ; Pemerintah Indonesia telah menerbitkan beberapa kebijakan dan regulasi terkait dengan pendidikan jasmani di Indonesia, seperti UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Terkait dengan pendidikan jasmani, implementasi kebijakan masih perlu diperkuat untuk meningkatkan kualitas pendidikan jasmani di Indonesia. Indonesia. 5) Artikel dan publikasi terkait ; Terdapat beberapa artikel dan publikasi terkait dengan globalisasi pendidikan tinggi dan pengembangan pendidikan jasmani di Indonesia, namun jumlahnya masih terbatas.

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam pengembangan pendidikan jasmani di Indonesia karena mereka dapat berperan sebagai pusat penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan jasmani (Mustafa & Dwiyo, 2020). Selain itu, perguruan tinggi dapat memberikan pendidikan dan pelatihan kepada calon guru pendidikan jasmani, memperkuat kemitraan dengan pemerintah dan industri untuk meningkatkan pengembangan pendidikan jasmani, dan memperkuat kolaborasi dengan institusi pendidikan internasional untuk memperbaiki kualitas pendidikan jasmani di Indonesia (Lengkana & Sofa, 2017). Beberapa tantangan dalam mengembangkan pendidikan jasmani di Indonesia termasuk kurangnya dana dan fasilitas, kurangnya guru pendidikan jasmani yang berkualitas, serta kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan jasmani (Pramono, 2012). Selain itu, pandemi COVID-19 juga telah menyebabkan penurunan aktivitas fisik siswa, yang menambah tantangan dalam pengembangan pendidikan jasmani. Kolaborasi dengan institusi pendidikan internasional dapat membantu memperbaiki kualitas pendidikan jasmani di Indonesia melalui pertukaran pengetahuan dan pengalaman, peningkatan kualifikasi tenaga pengajar, dan peningkatan akses ke sumber daya yang lebih baik.

Analisis dokumen dalam penelitian kualitatif adalah proses mengumpulkan, memeriksa, dan menafsirkan dokumen tertulis

atau rekaman dalam rangka memahami fenomena yang sedang dipelajari. Dokumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa catatan lapangan, surat, memo, foto, dokumen resmi, atau rekaman audio dan video. Perguruan tinggi di Indonesia umumnya memiliki kurikulum dan silabus pendidikan jasmani yang mengacu pada standar nasional pendidikan jasmani (Purnama, 2017). Beberapa perguruan tinggi telah mengembangkan kurikulum dan silabus yang lebih inovatif, seperti mengintegrasikan teknologi dan pembelajaran online. Perguruan tinggi di Indonesia juga menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan pendidikan jasmani, seperti latihan fisik, olahraga, dan kegiatan ekstrakurikuler. Beberapa perguruan tinggi juga memiliki program khusus untuk atlet dan mahasiswa yang berprestasi di bidang olahraga.

SIMPULAN

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam pengembangan pendidikan jasmani di Indonesia melalui penelitian, pendidikan dan pelatihan, kemitraan dengan pemerintah dan industri, dan kolaborasi dengan institusi pendidikan internasional. Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam mengembangkan pendidikan jasmani di Indonesia, seperti kurangnya dana dan fasilitas, kurangnya guru pendidikan jasmani yang berkualitas, serta kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan jasmani, namun perguruan tinggi di Indonesia telah mengembangkan kurikulum dan silabus yang inovatif dan menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan pendidikan jasmani. Penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis dokumen telah dilakukan untuk memahami fenomena yang sedang dipelajari di bidang pendidikan jasmani. Meskipun masih terbatas, namun terdapat beberapa penelitian yang dilakukan terkait dengan pengembangan pendidikan jasmani di Indonesia. Pemerintah Indonesia juga telah menerbitkan beberapa kebijakan dan regulasi terkait dengan pendidikan jasmani di Indonesia, seperti UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Oleh karena itu, perguruan tinggi dan pemerintah Indonesia perlu terus bekerja sama untuk meningkatkan pengembangan pendidikan jasmani di Indonesia dengan mengatasi tantangan yang ada dan memperkuat kolaborasi dengan institusi pendidikan internasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Tanpa dukungan dan kerjasama dari saudara-saudara, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Adi, S., Aliriad, H., Nova, A., Firmansyah, G., & Arbanisa, W. (2023). Primary school physical education management: Profiles and predictors in Central Java. *Journal Sport Area*, 8(1), 123–130.
- Aliriad, H. (2023). Level Of Motor Educability In Floor Gymnastics Courses To Motion Skills. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 8(1).
- Aliriad, H., Soegiyanto, S., Setijono, H., & Sulaiman, S. (2023). The Effect of Project-Based Learning, Age and Motor Educability Learning Models on Fundamental Motor Skills to Enhance Early Children Basic Motor Skills. *Health Education and Health Promotion*, 11(1), 1001–1008.
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikandi Indonesia. *Jurnal Publikasi Pendidikan/ Volume VI No*, 157.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 5.
- Ginting, A. (n.d.). Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Sebagai Salah Satu Modal Membangun Karakterbangsa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 19(73), 99–104.
- Gunawan, G., Suranti, N. M. Y., & Fathoroni, F. (2020). Variations of models and learning platforms for prospective teachers during the COVID-19 pandemic period. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(2), 61–70.
- Gustian, U. (2020). Permainan tradisional: suatu pendekatan dalam mengembangkan physical literacy siswa sekolah dasar. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(1), 199–215.
- Indriyanti, A. (2018). Peningkatan Mutu Dalam Manajemen Sdm Untuk Daya Saing Perguruan Tinggi Di Era Globalisasi. *Prima Ekonomika*, 8(1).
- Lengkana, A. S., & Sofa, N. S. N. (2017). Kebijakan pendidikan jasmani dalam pendidikan. *Jurnal Olahraga*, 3(1), 1–12.

- Lestari, P. A. S., Gunawan, G., & Yulianci, S. (2020). Effectiveness of Online Lectures Using Digital Platform During the Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Applied Science and Technology*, 1(3), 107–115.
- Mawardi, I. (2017). Transformasi Lembaga Pendidikan Tinggi: Penguatan Kualitas Luaran SDM di Era Globalisasi. *ADHITAKARYA: Jurnal Ilmiah Penelitian, Pengkajian Dan Pengembangan*, 6(6), 1–12.
- Mustafa, P. S., & Dwiyoogo, W. D. (2020). Kurikulum pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Indonesia abad 21. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)*, 3(2), 422–438.
- Mustari, M., & Rahman, M. T. (2014). *Manajemen pendidikan*. RajaGrafiika Persada.
- Nugraha, U. (2019). Perbandingan Pendidikan Jamani Di Inggris. *Indonesian Education, Management And Sports Anthology*.
- Omar, A. (2016). Integrasi teknologi dalam pengajaran dan pembelajaran kesusasteraan melayu mempertingkatkan keyakinan dan keberhasilan guru semasa latihan mengajar. *Jurnal Pendidikan Bitara UPSI*, 9(1), 13–25.
- Pramono, H. (2012). Pengaruh sistem pembinaan, sarana prasarana dan pendidikan latihan terhadap kompetensi kinerja guru pendidikan jasmani sekolah dasar di kota Semarang. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 29(1).
- Purnama, S. (2017). Pengaruh Manajemen Fasilitas Olahraga dan Layanan Guru Terhadap Efektivitas Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Journal Sport Area*, 2(2), 105–114.
- Rachman, A. (2020). Olahraga Rekreasi Di Perguruan Tinggi. *Olahraga Rekreasi Di Perguruan Tinggi*.
- Rahadian, D. (2017). Teknologi informasi dan komunikasi (tik) dan kompetensi teknologi pembelajaran untuk pengajaran yang berkualitas. *Teknologi Pembelajaran*, 2(1).
- Sepadya, P. P., Nisa Rachmah, N. A., & Ali, M. (2020). *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Olahraga Panahan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tanzeh, H. A. (2018). Metode penelitian kualitatif: konsep, prinsip dan operasionalnya. *Akademia Pustaka*, 184.
- Wayong, M. (2017). Menuju Era Globalisasi Pendidikan: Tantangan dan Harapan bagi Perguruan Tinggi di Tanah Air. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 6(2), 219–234.